|**ANALISIS| |FAKTOR-FAKTOR| YANG |MEMPENGARUHI NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN| PEMERINTAH |DAERAH |**

**(STUDI |PADA |SATU.AN |KERJA PERANGKAT DAERAH |DI |KABUPATEN| PESAWARAN)**

***ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT THE VALUE OF FINANCIAL REPORTING INFORMATION OF REGIONAL GOVERNMENT (STUDY ON A REGIONAL OFFICE WORK UNIT IN PESAWARAN REGENCY)***

**Putri Salma1, Ersi Sisdianto2**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

*Email:* [*putrisalma886@gmail.com1*](mailto:putrisalma886@gmail.com1)*,* [*ersisisdianto@radenintan.ac.id2*](mailto:ersisisdianto@radenintan.ac.id2)

|  |  |
| --- | --- |
| Article history :  Received : 13-12-2024  Revised : 14-12-2024  Accepted: 16-12-2024  Published:18-12-2024 | ***Abstract***  *This study aims to identify the factors that influence the value of financial reporting information of local governments in regional work units in Pesawaran Regency. Through quantitative data analysis, this study found that the quality of human resources, utilization of information technology, and internal control systems significantly affect the value of financial reporting information. The results of this study provide important implications for local governments in improving the quality of financial reporting.*  ***Keywords: regional apparatus work unit, human resource quality, information technology*** |

**Abstrak**

|P|enelitian ini |bertujuan |untuk |mengidentifikasi |fak|tor-faktor |yang |memp|engaruhi |nil.ai |infor.masi pelap.oran keua.ngan |peme.rintah dae.rah pada sat.uan kerja pera.ngkat dae.rah di Kabu.paten Pesa.waran. Melalui| analisis data kuantitatif, penelitian ini menemukan bahwa |kuali.tas |su.mber |da.ya |man.usia, |pema.nfaatan tekn.ologi inform.asi, dan sis.tem pengen.dalian internal seca.ra signifikan mempengaruhi nil.ai |inform.asi |pelapo.ran keua.ngan. |Hasil |pe.nelitian ini |memberikan |implikasi penting bagi pemerintah daerah |dalam |meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

|**Kata Kunci : |satu|an ker|ja perangkat daerah, kualit|as su.mber da.ya man.usia, tek.nologi info.rmasi,**

**PENDAHULUAN|**

|Pelaporan| keuangan| di |pemerintah daerah |sangat| |penting| |untuk| |memastikan| transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana publik. Dengan memberikan informasi terperinci tentang kegiatan keuangan dan kinerja pemerintah, laporan keuangan membantu para pemangku kepentingan, termasuk warga negara, pejabat terpilih, dan kreditor, membuat keputusan yang tepat. Selain itu, pelaporan keuangan yang akurat dan tepat waktu dapat meningkatkan kredibilitas pemerintah dan kemampuannya untuk menarik investasi dan mengamankan pendanaan untuk proyek-proyek penting. Dengan cara ini, pelaporan keuangan memainkan peran penting dalam mempromosikan ta.ta kel.ola pemeri.ntahan y.ang bai.k da.n men.umbuhkan keperc.ayaan publik terh.adap lemba.ga-lem.baga pe.m.erintah da.erah.

|S.elain| itu, lap.oran |keu.angan jug.a berfun.gsi seb.agai |alat trans.paransi dan pengawasan, yang memungkinkan terdeteksinya potensi penipuan, pemborosan, atau salah urus dana.Hal ini terutama penting untuk memastikan uang pembayar pajak digunakan secara efisien dan efektif untuk kepentingan masyarakat.Tanpa pelaporan keuangan yang akurat, akan sulit bagi para pemangku kepentingan untuk meminta pertanggungjawaban pejabat pemerintah dan memastikan bahwa sumber daya publik digunakan secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, pentingnya pelaporan keuangan tidak dapat dilebih-lebihkan dalam ranah tata kelola pemerintahan dan administrasi publik yang baik.

T.erkait denga’n hal itu, pem’erintah telah menet’apkan regulasi yang mewaj’ibkan setiap instansi pemerintah sebagai peny’elenggara pemeri’ntahan untuk mem’pertanggungjawabkan pelaksana’an tugas dan fungsinya kepada pe|mberi amanat. Pertang|gungjawaban’ ters’ebut me|rup’akan ben’tuk aku|ntabi’litas penyele’nggara peme’rintahan atas kew|ena’n|gannya dal’am me|ngelola sumber da|ya’ ya|ng’ a|da’.

Kunt|abilitas’meru|pakan’ben|tuk’ke|wajiban pertan|ggungjawaban’ keberh.asilan’ at.au’ ‘kega.galan’ pel.aksanaan’ mi.si’ organ.isasi’ dal.am’ me.ncapai’ tuju.an’ d.an’ sasa.ran’ y.ang’ telah’ diteta.pkan’ sebelum.nya’, me.lalui’ sua.tu’ m.edia pertanggu.n|gjawaban yang’ dilaksa.naan’ seca.ra’ perio.dik(Mardiasmo, 2006). Akunta|b.ilitas da.n transpar.ansi pen.gelolaan keuan.gan pemeri.ntah pu.sat m|au.pun daer.ah merupa.kan tujuan penting dalam reformasi akuntansi dan’ administrasi sektor publik. Sa.lah satu pilar uta.ma pere.konomian sua.tu dae.rah adal.ah ada.nya akuntabilitas dari para pemangku’ kekuasaan yang terpercaya dan bertanggungjawab dalam mengelola sumber daya publik yang diberikan masyarakat dalam membiayai pembangunan dan berjalannya roda pemerintahan. Dala.m’’Un|d|ang-Undang’Nom.or 17 tahun 2003’’tenta.ng’’Keuang.an’’Negara disebutkan’’bah.wa’peme.rintah’dae.rahbertan.ggung’jaw.ab’’untuk’’memp.ublikasikan’’inform|asi’’keuangan’’dalam’’be.ntuk laporan’’keu.angan’’dal|am’’satu’’periode kepada’ ‘para’ ‘pema.ngku’ ‘kepen.tingan.’ Bany.ak’ ‘pihak’ ‘yang’ ‘memb.utuhkan info|r.masi dal.am laporan keuangan yang dipub.likasikan oleh pemeri.ntah da.erah seba.gai’ da.sar’ un.tuk’ pen.ga.mbilan keputus.an’. Oleh kar.ena’ itu, in.for.masi terse.but har.us’ ber.manfaat ba.gi pa.ra pema.kai. Infor. .masi’ ‘akan ‘berma.n.faat ‘kala.u ‘infrom.asi ‘ters.ebut ‘dipa.hami ‘dan ‘digun.akan ‘oleh ‘pem.akai ‘dan ‘juga ‘bermanfaat ‘kalau ‘pemakai ‘mempercayai ‘informasi ‘tersebut.

Esuai’ denga.n’ Und.ang-Und.ang Nom.or 17 tah.un .2.003’ ‘te.nt.ang ‘Keuan..gan ‘Neg.ara mensyar.atkan’ ben.tuk’ d.an’ isi’ lapora.n’ pert.angungjaw.aban pelaksan.aan Angga.ran Pendapat.an’ dan Belan.ja Negara (APBN) atau Anggaran’ Pendap.atan’ dan’ Belan.ja Dae.rah (APBD) disus.un dan disaj.ikan se.suai’ deng.an Stand.ar Akunt.ansi Pem.erintahan’ (SA.P). SA.P mer.upakan prin.sip-prin.sip ak.untansi ya.ng diteta.pkan dl.am m.enyusun’ d.an menyaji.kan lapo.ran keuang.an’ peme.rintah. Tuj.uan dibe.rlakukannya’ h.al terse.but adalah agar lebih’ akuntabel’ dan’ semakin’ dip.erlakukannya’ penin.gkatan’ kual.itas lapor.an keuan.gan.’

Unt|uk mengetahui kualitas akuntabilitas keuangan negara/daerah,’ di|perlukan peilaian’ yan|g dilaku|kan o|leh le|mbaga negara yang kompeten. Pem|erintah tela|h meng|gariskan’ bah|wa se|suai Peratu|ran Pem|erintah’ Nomo|r 60 Tah|un 2|008 te|ntang Sis|tem’ Penge|ndalian Inte|rn Pem|erintah (|S|P|IP), setida|knya’ ad|a d|ua tu|gas pet|ing y|ang diama|natkan’ ke|pada’ Ba|dan Peng|awasan Keu|angan d|an ‘Pemban|gunan (B|PKP) ya|iu (1) melaku|kan pen|gawasan ter|hadap’ akunta|bilitas keua|ngan nega|ra/daer|ah,’ da|n (2) melak|ukan pem|binaan d|alam’ penyel|enggaraan ‘siste|m ‘penge|ndalian’ inte|rn.

Sel|ain’ i|tu’, de|ngan’ menga|cu’ p|ada’ Instr|uksi’ Pre|siden (Inpr|es) Nom|or 4 Ta|hun 2011 ten|tang Per|cepatan Peningka|tan Kuali|tas Akun|tabilitas Keuang|an Neg|ara da|n Inpr|es Nom|or 1 Tah|un 2013 tenta|ng Ak|si Pence|gahan da|n Pemb|erantasan Ko|rupsi. Tahun 2013 |BPKP se|cara kons|isten mela|ksanakan penga|wasan terh|adap prog|ram/keahli|an lin|tas sek|toral, keben|daharaan umu|m nega|ra/daer|ah dan ke|giatan pengaw|asan lain|nya atas pe|nugasan |presi|den. BP|KP sec|ara ru|tin ju|ga mela|kukan peng|awasan akunta|bilitas keu|angan da|erah di ber|bagai wil|ayah pr|ovinsi di In|donesia.

**|Fa|ktor-Faktor| |yang| |Mem|pengaruhi| |Nilai| |Informasi| |Pela|poran| |Keuangan**

1. **|Kualitas| |Sum|ber| |Daya| |Manusia| |(SDM)|**

|Istilah| |ku|alit.as| |S.DM| |ber.asal| |d.ari| |kat.a| |jo.b| |perform.ance| |atau| |actual| |perfo.rmane| |(presta.si| |ke|rja| |atau| |prestasi| |sesungg.uhnya| |yang| |dicapai| |oleh s.eseorang).| Hal ini sejalan dengan |pendapa|t |Mangkune.gara| |yang| |menge.mukakan| |bahwa|, |kualitas| (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh |seorang| pegawai| dalam melaksanakan tugasnya |dengan| tanggung jawab yang |diberikan| |kepadanya|.

|Ku|alitas| |SD.M| |adal.ah| sesu.atu ya.ng |penti.ng| |ba.gi |inst.ansi,| |khusus.nya| |kua.litas| pega.wai |ya.ng| bis.a memb.awa |Perusah.aan| pa.da |pencap.|aian| tuju.an ya.ng |diha.rapkan|. |Baik |atau| buru.knya |kuali.tas| |sumber |daya| ma|nu.sia dapat |berpe|n.garuh| pada |baik| |buruk.nya| |ku.alitas| sum.ber day.a manu.sia insta.nsi.

|Kualit.as| |S.DM| bisa |mem|peng.aruhi| |berlangsungnya| |kegiatan| |suatu| organ|isasi |perusah.aan|, |semakin| baik |kualitas| |sumber| daya manu|sia yang ditunjukan oleh |para| |pegawai| akan sangat membantu dalam perkembangan |organisasi| |atau| |Perusahaan| tersebu|t.

Men|urut Sutrisno(Sutrisno (2010: 65) indikator pengukuran |pengem|bangan| sumber daya manusia |ada|lah| |sebagai| berikut:

1. |Pendidikan|; |yaitu |pemberian| |kesempatan| |bagi| setiap pegawai untuk |mendapatkan| Pendidikan| sesuai dengan |divisi| |yang| |ditekuni|.
2. Pelatihan; |yaitu| |pemberian| |kesempatan| bagi setiap |pegawai untuk mengembangkan |potensi karir pegawai dalam |bidang-bidang| |pengetahuan| |tertentu|
3. **|Regu|lasi| |d|an| |Kebij|akan|**

Da.l.am ra.n.g.ka pelaksanaa.n Pen.gelolaan |Keua|n.gan |Daera.h y.ang |akunta.bel |da.n |transpar.an |seba.gaim|ana |diama.na|tkan da.lam |Unda.ng-unda.ng Nom.or 23 Ta.hun 2014 |tenta.ng |Pemerintah.an Dae.rah dan |Und.ang-unda.ng| Nom.or 1 |Tah.un 2022 |tenta.ng |Hubun.gan |Keua|n.gan |Anta.ra| Pe|meri.ntah Pu.sat da.n |Pemeri.ntah |Dae.rah, |Pemeri.ntah |Kabup.aten |Pesaw.aran |menyu.sun Lapor.an Keuan.gan Pemerintah |Kabupaten |Pesawaran |Tah.un Anggaran 2023 sebagai bentuk Laporan |Pertang.g|ungjawa.ban| |Pelaksan.aan| |Angga.ran |Penda.pa\tan| |dan |Bela.nja| Dae.rah (APB.D) |Tah.un Anggar.an 2023.

|Berdasar|kan Pasal 31 Unda.ng-Und.ang |Nom.or 17 |Tah.un 200.3 |tent.ang |Keuang.an |Negar.a, |meny.atakan bahwa Gubernur/Bupati/Walikota |ha.rus |memb.uat| pertan.ggungjawaban |pel.aksanaan| |AP.BD| |dal.am| |bent.uk| |lapora.n keuangan| ya.ng te.lah |dia.udit |ole.h BP.K. |Lapo.ran Keuan.gan| Dae.rah ya.ng |dihasi.lkan |dari Sis.tem Aku.ntansi |Pem.erintah |Dae.rah |(SAPD) |berda.sarkan |Perat.uran |Peme.rintah |No.mor 71 |Ta.hun 2010 ten.tang Sta.ndar Akut.ansi Pemer|.intahan ya.ng tel.ah |ditin.daklanjuti |deng.an |Pera|t.uran |Me.nteri Dala.m Neg.eri No.mor 64 Tah.un 2.013 tent.ang Pener.apan Sist.em Aku.ntansi |Pemerin.tahan Berb.asis Akr.ual |da.lam Pa.sal 1 Ayat (26) |menyatakan SKPKD |selaku |Enti.tas Pelap.oran ya.ng ter.diri d.ari sat.u at.au |le.bih |enti.tas |akun.tansi |at.au |entit.as |pela.poran |y.ang |menu.rut |kete.ntuan |pe.raturan |perun.dang-und.angan |w.ajib |menya..mpaikan lapo.ran pertang.gungjawaban |beru.pa| lapor.an |keua.ngan |dan |dala.m |Pas.al |5 Ay.at (2) |me.nyatakan| |peny.ajian| |lapo.ran| |keu.angan ter.diri d.ari Lap.oran Reali.sasi |AP.BD, |Lap.oran |Peru.bahan |Angg.aran |Le.bih, |Laporan |Opera.sional, |Nera.ca, |Lap.o.ran Ar.us Kas, |Lap.oran Perubahan |Ekuitas, |dan |Catatan |atas |Lap.oran |Keu.angan. |Lap.oran |Keua.ngan |Pemer.intah |Daerah |Kabupaten |Pesawaran |merupakan Laporan |K|euan.gan |Kons.olidasian da.ri |Lap.oran |Keua.ng|an selu.ruh Satu.an Ker.ja Pe|ran.gkat Daerah (SKPD) dan Laporan |K.euangan| |Sat.uan| |K.erja| |Peng.elola| |Keu.angan| |Da.erah| |(S.K|PK.D) |sela.ku| |Bend.ahara |Um.um |Daerah| (BUD), disu.sun unt.uk menyed.iakan info.rmasi ya.ng rel.evan men.genai posi.si keu.angan |dan selu.ruh transaksi |yang |dilakukan selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan| |Pemerintah| |Daerah| |Kabupaten| |Pesawaran| |terutama| |digunakan| |untuk |membandingkan realisasi| |Pendapatan|, |Belanja|, |dan| Pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi |Pemerintah| |Kabupaten Pesawaran, dan membantu menentukan ketaatannya| |terhadap| |peraturan| |peru.ndang- undang.an| serta| |disa.j.ikan |ses.uai| den.gan| |Perat.uran |Peme.rintah |yang |meng. .atur |tentang |Standar |Akuntansi |Pemerintahan.

1. **|Trans|paransi| |dan| |Ak|untabilitas|**

|Menjelaskan| |tran|sparansi| |dalam pengelolaan keuangan menjadi tuntutan |Masya|rakat |guna |membangun |tata |kelola |pemerintahan |yang| baik (good |government| |governance|)( Hess 2007). |Silver |menjelaskan| |bahwa| |masyarakat| |memiliki| hak| |dasar untuk mengetahui (basic right to know) |dan mendapatkan informasi perihal apa yang dilakukan |pemerintah|, |serta| |mengetahui |bagaimana| |organ.isasi| |menjalan.kan| oprasionalnya.

|Pelaporan| |keuangan| di |sector| public |merupakan| bentuk |wujud dan realisasi pengaturan pengelo.laan serta pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang transparan agar mencapai good governance. Pemer.intah menyebarluaskan laporan keuangan yang |dipakai |sebagai dasar unt.uk |pengamb.ilan Keputusan untuk para pengguna| |yang |membut.uhkan |infor.masi| meng.enai |laporan keuangan |untuk |masyarakat, |pemerin.tah,| para wakil rakyat, lembaga pen.gawas dan |lembaga| |pemeriksa. |Cara| |untuk| mewuju.dkan good governance yaitu |dengan| |melakukan| perbaikan |dalam| |laporan| |keuangan, |pemer.intah| |harus| |bias| |menyediakan| |semua| informasi |keuangan| yang| rele.van secara jujur dan keterb.ukaan pada publik, sebab ke.giatan yang dilakukan pemerintah |m.erupakan| |rang.ka| |dalam| |melaksanakan| |amanat dari masyarakat

**METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi laporan keuangan Pemerintah Provinsi Lampung, Pesawaran terutama melibatkan analisis kuantitatif, menggunakan teknik regresi linier ganda untuk menilai berbagai faktor yang mempengaruhi pengungkapan keuangan. Studi ini menggunakan metode sampling yang bertujuan, dengan fokus pada laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD, untuk mengevaluasi dampak variabel seperti pendapat audit, temuan audit, dan karakteristik pemerintah daerah pada tingkat pengungkapan. Selain itu, penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan efektivitas sistem pengendalian internal diperiksa sebagai penentu penting dalam penyusunan laporan keuangan ini. Analisis ini juga mempertimbangkan pengaruh langkah-langkah legislatif dan pendapatan pajak daerah terhadap kinerja keuangan, semakin memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi transparansi keuangan dalam pemerintahan daerah.

**HASI|L| DAN| |PEMBA|HASAN|**

Laporan keuangan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, merupakan dokumen penting yang mencerminkan kinerja keuangan dan akuntabilitas pemerintah daerah. Kualitas laporan keuangan ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk karakteristik pemerintah daerah, kepatuhan terhadap standar akuntansi, dan transparansi dalam pengungkapan informasi keuangan.

|Salah| |satu |faktor |utama| yang |mempengaruhi| |kualitas| |laporan |keuangan adalah penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP). Penerapan SAP yang baik dapat meningkatkan kualitas informasi dalam laporan keuangan, |sehingga| |memberikan |gambaran| yang |lebih |akurat mengenai |kondisi |keuangan |daerah. |Penelitian |menunjukkan| bahwa |daerah |yang menerapkan akuntansi berbasis akrual cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Namun, meskipun ada upaya untuk meningkatkan transparansi melalui penerapan akuntansi berbasis akrual, masih terdapat tantangan dalam hal kesiapan dan pemahaman aparat pemerintah daerah mengenai standar ini.

Selain itu, karakteristik pemerintah daerah, seperti ukuran dan kompleksitas organisasi, juga berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa pemerintah daerah dengan ukuran yang lebih besar cenderung lebih transparan dalam pengungkapan laporan keuangan mereka. Hal ini juga didukung oleh temuan bahwa daerah dengan pendapatan asli daerah (PAD) yang lebih tinggi memiliki insentif untuk melakukan pengungkapan yang lebih lengkap, sehingga meningkatkan akuntabilitas.

Audit juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil audit yang baik dapat mendorong pemerintah daerah untuk memperbaiki laporan keuangan mereka dan meningkatkan transparansi. Sebaliknya, hasil audit yang buruk dapat mengakibatkan kurangnya pengungkapan informasi keuangan kepada publik. Oleh karena itu, penting bagi Pemda Kabupaten Pesawaran untuk memperhatikan hasil audit dan melakukan tindak lanjut yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka.

Dalam konteks Kabupaten Pesawaran, upaya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan harus melibatkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi yang efektif, dan komitmen dari pimpinan daerah untuk menerapkan prinsip-prinsip good governance. Dengan demikian, laporan keuangan Pemda Kabupaten Pesawaran dapat mencerminkan kinerja yang lebih baik dan memenuhi harapan masyarakat akan transparansi dan akuntabilitas.

**KESIMPULAN**

Laporan keuangan pemerintah daerah di Provinsi Lampung dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, termasuk kapasitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan penggunaan teknologi informasi, yang secara kolektif meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan kinerja karyawan. Selain itu, pendapatan pemerintah daerah (PAD) dan dana transfer memainkan peran penting dalam alokasi belanja modal, meskipun dampaknya terhadap pengeluaran aset tetap tampak terbatas. Selain itu, pendapatan daerah secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan, yang pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, menyoroti pentingnya manajemen pendapatan yang efektif. Faktor-faktor seperti pendapat audit, independensi, dan kekayaan regional juga berkontribusi pada transparansi dan akuntabilitas pengungkapan keuangan, penting untuk membangun kepercayaan publik. Secara keseluruhan, elemen-elemen ini menggarisbawahi interaksi yang kompleks antara praktik manajemen keuangan dan hasil tata kelola daerah di Pesawaran

**DAFTAR PUSTAKA**

|Hess|, D. (2007). *Social Reporting and New |Governance| Regulation: The Prospects of Achieving Corporate Accountability Through Transparency.* |Business| Ethics Quarterly.

|Jauhari et al. |*"Implementation| of Good Governance, Utilization |of |Information |Technology, And |Reliability of |Government Financial Statements"* |Journal| of Accounting and |Strategic |Finance |

|Mainingrum| et al. *"The Effect of Audit Findings, Follow-Up Audit Recommendations, And BPK Opinions from The Previous Year on The |Determination of Opinions in Local Government Financial Statements"* Economics Business |Accounting & Society Review (2023)

|Mardiasmo. 2006. |*Perwujudan |Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor |Publik: Suatu Sarana Good Governance*. |Jurnal |Akuntansi |Pemerintah, 2(1).

|Meihana et al. *"Analysis of the articulation of Local |Government |Financial Statements and Their |Effect on Its Quality"* The Indonesian |Journal of |Accounting |Research (2021)

|Sari *"The Effect Of |Local Government Commitment And Audit Opinion On Disclosure Of Local Government Financial Reports In Indonesia"* Journal of Social Science (JOSS) (2022)

|Silver, |D. (2005). *Creating |Transparancy for Public Companies The Convergence of PR and IR |in the Post-Sarbanes-Oxley Marketplace.* Public Relations Strategist.

|Sutrisno|, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gunung Agung.

Gusnaini et al. *"The Effect of Regional Government Size, Legislative Size, Number of Population, and Intergovernmental Revenue on The Financial Statements Disclosure"* European Journal of Business |Management| and |Research (2020)

Lubis et al. *"The Moderating Role of Financial Supervision toward Quality of Financial Reporting at Deli Serdang, Indonesia"* |International| Journal of Finance Economics and Business (2022)